

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani, S. 2008. Keanekaragaman jenis tumbuhan bawah berkhasiat obat di Dataran Tinggi Dieng. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. Vol 1 (5):79–92.
- Ajiansyah, E., dan Surdin. 2016. Deskripsi Kerusakan Bantaran Sempadan Sungai Abaito Sub Das Roraya di Desa Ahuanggulasi Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*. Vol 1 (1):431
- Alikodra, H. 1988. Dasar Pembinaan Margasatwa. Bogor: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Aryastana, P. 2015. Identifikasi Pemanfaatan Daerah Sempadan Sungai Tukad Ayung. *PADURAKSA*. Vol 4 (1).
- Emihardi, S. 2009. Pengelolaan Lingkungan dan Kondisi Masyarakat pada Wilayah Hilir Sungai. *Makara Sosial Humaniora*. Vol 13 (2):144.
- Greig-Smith P. 1983. Quantitative Plant Ecology. Oxford: Blackwell Scientific Publications.
- Hadimuljono, M. B. 2015. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28/PRT/M/2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau. Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Hafizah, Zuhud, E. A. M., dan Yanto. 2016. Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Di Arealnilai Konservasi Tinggi (Nkt) Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Riau. *Media Konservasi* Vol 21 (1): 91-98.
- Hilwan, I., Mulyana, D., dan Pananjung, W. 2013. Keanekaragaman jenis tumbuhan bawah pada Tegakan Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum* Griseb.) dan Trembesi (*Samanea saman* Merr.) di Lahan Pasca Tambang Batubara PT Kitadin, Embalut, Kutai Kartanagara Kalimantan Timur. *Jurnal Silvikultur Tropika*. Vol 4 (1): 6–10.
- Indriyanto. 2012. Ekologi Hutan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Krisna, A. S., Sutedjo, dan Paulus. 2017. Komposisi Jenis Tumbuhan Bawah di Lahan Revegetasi Pasca Tambang Batubara. *Jurnal Hutan Tropika*. Vol 1(2): 182-195.
- Kusmana, C. 1997. Metode Survei Vegetasi. Bogor: ITB Press.

- Lia, P. D. M., Sudarsono, dan Sulistiyono. 2016. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Dan Pemanfaatannya Di Hutan Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Biologi*. Vol 5 (5):17
- Lubis, S. R. 2009. Keanekaragaman dan pola distribusi tumbuhan paku di Hutan Wisata Alam Taman Eden Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatera Utara. Medan: Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Magurran, A. E. 1988. *Ecological Diversity and Its Measurement*. New Jersey (US): Princeton University Press.
- Maisyaroh, W. 2010. Struktur Komunitas Penutup Tanah di Taman Huan Raya R. Soerjo Cagar, Malang. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*. Vol 1 (1):2087-3522.
- Mulyandari, H. 2011. *Pengantar Arsitektur Kota*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Notohadiprawiro, T. (1988). *Tanah, Tataguna Lahan dan Tata Ruang dalam Analisis Dampak Lingkungan*. . Yogyakarta : PPLH-UGM.
- Odum, E.HLM. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi*. Terjemah oleh Tjahjono Samingan dari buku *Fundamental of Ecology*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 63/PRT/1993 tentang Garis Sempadan Sungai, Daerah Manfaat Sungai, Daerah Penguasaan Sungai dan Bekas Sungai. Jakarta : Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia.
- Poedjioetami, E. 2008. Penataan Ulang Kawasan Bantaran Sungai dengan Menghadirkan Sentra Ekonomi dan Rekreasi Kota. *Jurusan Arsitektur, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya*. Vol 4 (3).
- Purnomo, Retno, P., dan Wulansari, D. 2016. Spesies Tumbuhan Penyusun Vegetasi Lantai di Wilayah Restorasi Taman Nasional Gunung Merapi di Ngablak, Magelang, Jawa Tengah. *Journal of Tropical Biodiversity and Biotechnology*. Volume 1 (2): 63-70.
- Rohman, F., dan Sumberartha. I. W. 2001. *Petunjuk Praktikum Ekologi Tumbuhan*. Malang:JICA
- Setiadi. 2000. *Ekologi Tropika*. Bandung: ITB.
- Soegianto, A. 1994. *Ekologi Kuantitatif: Metode Analisis Populasi dan Komunitas*. Jakarta: Penerbit Usaha Nasional.

- Soemarwoto, O. (1985). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta : Penerbit Jambatan.
- Soerianegara, I., dan Indrawan, A. 2005. *Ekosistem Hutan Indonesia*. Bogor: Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB.
- Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung.
- Sutomo, Fardila D, Priyadi A. 2015. Perbandingan Komposisi dan Keanekaragaman Jenis yang Berasal dari Soil Seedbank pada Kawasan Yang Terganggu dan Tidak Terganggu Erupsi 2010 di Gunung Merapi, Yogyakarta. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*. Vol 1 (4):721-726.
- Whitmore T.C, & N. D. Brown. 1996. Dipterocarp Seedling Growth in Rain Forest Canopy Gaps during Six and a Half Years. *The Royal Society Philosophical Transactions: Biological Sciences*. Vol. 351 (1344), pp.1195-1203.
- Wirakusumah, S. 2003. *Dasar-dasar Ekologi bagi Populasi dan Komunitas*. Jakarta (ID): UI Press.
- Yuniawati. 2013. Pengaruh pemanenan kayu terhadap potensi karbon tumbuhan bawah dan serasah di lahan Gambut (Studi Kasus di Areal HTI Kayu Serat PT. RAPP Sektor Pelalawan). Propinsi Riau. *Hutan Tropis*. Vol 1 (1): 2337–7771.